

Faktor Dominan Frekuensi Konsumsi Fast Food pada Mahasiswa FISIP UI Tahun 2016

Putri, Nabila Marsya Syaihu

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=124981&lokasi=lokal>

Abstrak

Sering mengonsumsi fast food dapat berdampak pada kenaikan berat badan dan munculnya penyakit degeneratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dominan frekuensi konsumsi fast food pada Mahasiswa FISIP UI Tahun 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain studi crosssectional. Data karakteristik personal, lingkungan, aksesibilitas, dan paparan media diperoleh dari kuesioner, data frekuensi konsumsi fast food dan besar porsi fast food diperoleh dari semi-quantitative FFQ, serta data konsumsi harian didapat dari 2x24-hours food recall. Kuesioner dibagikan kepada 127 responden yang dipilih dengan sistem random sampling, setelah mengisi kuesioner, responden diwawancara dengan FFQ dan food recall. Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 48% responden mengonsumsi fast food dengan frekuensi sering. Selain itu, terdapat perbedaan proporsi pada pengetahuan gizi dan fast food ($p=0,001$), preferensi fast food ($p=0,001$), pengaruh peer group ($p=0,008$), jarak restoran fast food ($p=0,001$), uang saku ($p=0,001$), keterpaparan iklan ($p=0,017$), dan keterpaparan promosi ($p=0,000$). Berdasarkan hasil analisis regresi logistik ganda, pengaruh keterpaparan promosi merupakan faktor dominan dalam menentukan frekuensi konsumsi fast food ($p=0,000$). Mahasiswa dengan pengaruh keterpaparan promosi yang kuat memiliki peluang 10,5 kali lebih sering mengonsumsi fast food dibandingkan mahasiswa dengan pengaruh lemah setelah dikontrol pengetahuan gizi, preferensi fast food, jarak restoran fast food, dan keterpaparan iklan. Kata Kunci: Fast food, promosi fast food, remaja.